

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan topik yang hampir serupa dan dipaparkan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kurniawan & Scorpianti (2019)	Faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan dan keteraksesan <i>INTERNET FINANCIAL REPORTING</i> Oleh Pemerintah Daerah Di Indonesia	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian model penelitian II menunjukkan bahwa <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap keteraksesan <i>internet financial reporting</i> oleh pemerintah daerah, sedangkan opini audit dan kemandirian keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap keteraksesan <i>internet financial reporting</i> oleh pemerintah daerah.
2.	(Ningsih & Syafina 2024)	Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Simmona Dalam Pengelolaan Keuangan Di Kantor Keuangan FITK UIN Sumatera Utara	Metode Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIMMONA di Kantor Keuangan FITK UIN SUMATERA UTARA sudah berjalan dengan efektif dan efisien dalam membantu Pegawai Keuangan dalam mengelola Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				SUMATERA UTARA.
3.	(Fahrezy, Supeni dan Puspitadewi S 2025)	Pengaruh Inklusi Keuangan, <i>Financial Technology</i> dan Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan UMKM <i>Food and Beverage</i> di Desa Kalibaru Kulon, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara financial technology dan manajemen risiko berpengaruh positif dan signifikan.
4.	(Asmoro, Setiawan, Setianingsih dan Putranti 2025)	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Aksesibilitas Kredit Terhadap Keberlangsungan UMKM	metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial technology. Finansial literasi, inklusi keuangan dan aksesibilitas kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.
5.	(Khoiriah, Salsabila, Camberra, Syafri, Layyin, Fathurrahman & Marjohan 2025)	Keamanan dan Privasi dalam Keuangan Digital	Metode Kualitatif	Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan perlindungan data yang efektif harus mencakup sinergi antara regulasi, teknologi, dan edukasi literasi digital.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
6.	(Siampa, Pontoh, & Mawikere 2024)	Pengaruh financial technology dan literasi keuangan digital terhadap pengembangan UMKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado	Metode kuantitatif	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa finansial teknologi mempunyai pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap perkembangan UMKM, literasi keuangan digital memiliki pengaruh signifikan dan positif dan teknologi keuangan dan literasi keuangan digital mempunyai pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM di Sam Universitas Ratulangi.
7.	(Harrison & Arifin 2024)	Faktor-faktor yang memengaruhi Niat Pengguna Fintech Pada Generasi Y Dan Z Di Jabodetabek	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, pengaruh sosial, dan sikap memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap niat menggunakan teknologi keuangan.
8.	(Julialdi & Beeh 2024)	Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Web Pada Rumah Makan Ayam Baltim	<u>Metode Waterfall</u>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi pencatatan keuangan berbasis web yang terintegrasi dengan proses bisnis pada Rumah Makan Ayam Baltim dapat menghasilkan catatan transaksi,

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				menampilkan pemasukan dan pengeluaran secara akurat, serta menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar EMKM.
9.	(Budiman, Tumimomo r, Saragih & Parhusip 2025)	Analisis Proporsi Pengguna Internet Berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi Di Indonesia	metode kuantitatif	Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan, usia dan Wilayah, dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap akses internet.
10	(Epriyani, Lazuardi & Emilda 2025)	Analisis Financial Technology Payment dan Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge) Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Kota Palembang	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan fitur pengelolaan keuangan.

Sumber: data diolah 2025

Penelitian terdahulu yang ada di tabel 2.1 bentuk fokus pada pengetahuan financial technology di berbagai sektor. Namun sedikit yang membahas penggunaan fintech beserta ketersediaan internet pada UKM. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bidang manajemen keuangan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Internet

Gani (2018) Asal usul kata dari INTERNET berasal dari bahasa latin yang artinya “inter”, yang memiliki arti “antara”. Internet merupakan jaringan computer yang beragam jenis yang membentuk sistem jaringan global yang dapat mencakup atau terhubung diseluruh dunia, istilah atau singkatan internet adalah interconnected networking. Internet memiliki berbagai jalur telekomunikasi, seperti satelit, radio link, telepon, dan sejenisnya. Hal ini menyatakan bahwa internet adalah jaringan komputer yang dapat terhubung dengan milyaran perangkat komputer lainnya. Selain itu internet juga dapat beroperasi dengan berbagai sistem operasi seperti, aplikasi yang berbeda, dengan menggunakan internet kemajuan dalam dunia maya serta berkomunikasi menjadi lebih mudah.

Internet merupakan jaringan yang saling terhubung dengan computer secara global yaitu menggunakan paket protocol internet agar dapat menghubungkan semua perangkat diseluruh dunia. Interet terdiri dari jaringan privat, public, bisnis dan akademik serta pemerintah, yang dapat terhubung dengan teknologi elektronik, jaringan optic dan nirkabel, internet dapat digunakan untuk dapat bertukar informasi, serta melayani berbagai layanan seperti Word Wide Web , telepon, dan menyajikan informasi secara cepat, serta berbagai layanan lainnya. Internet berasal dari penelitian pemerintah Amerika Serikat pada tahun 1960-an yang saat ini telah berkembang luas menjadi jaringan global yang saat ini digunakan untuk komunikasi, bisnis dan hiburan. Puguh Susilo (2025).

Salah satu yang tumbuh dan berkembang seiring dengan munculnya inovasi teknologi yaitu internet of things. Dimana ada sumber menyatakan bahwa pesatnya jumlah titik atau eskalasi node yang terhubung saat ini semakin banyak dan pesat. Salah satu kebutuhan Masyarakat didorong oleh teknologi intrnet, internet of things adalah salah satu teknologi yang menjadi sorotan berbagai pihak seperti Lembaga riset (Adhy, Maesaroh, Herman & Mauhib 2025)

2.2.2 Aplikasi Keuangan

Fitriani (2021) mendeskripsikan bahwa aplikasi keuangan digital merupakan proses pengelolaan keuangan dengan menggunakan teknologi digital agar dapat meningkatkan efisiensi, kemudahan akses dan efisiensi untuk mengatur keuangan bisnis secara pribadi. Hal ini mencakup penggunaan alat digital seperti software akuntansi, platfrom investasi online, aplikasi keuangan dan teknologi kecerdasan buatan Artificial Intelligence (AI) Dan blockchain. Berkembangnya teknologi dan informasi saat ini terlihat dengan adanya berbagai jenis aplikasi keuangan baik berbasis mobile maupun web yang dapat digunakan untuk membantu aktivitas Masyarakat lebih efektif dalam mengelola keuangan dengan cepat, seperti salah satu munculnya manajemen aplikasi keuangan online. Dalam hal ini terdapat banyak sekali aplikasi keuangan online yang dapat digunakan secara gratis dalam membantu mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan dengan mudah dalam aplikasi tersebut. Aplikasi keuangan online sudah dibuat sedemikian mudah agar pengguna yang memanfaatkan aplikasi keuangan tersebut dapat mengelola dan mencatat keuangannya dengan baik efisien sehingga keuangan dapat terkontrol dengan baik contoh berbagai aplikasi keuangan seperti aplikasi digital banking dan pembayaran (Yuni Fitriani 2021).

2.2.3 Financial Techonologi

Fintech atau teknologi keuangan merupakan industry yang mengabungkan layanan keunagan dan teknologi. Fintech dapat bertujuan memberikan keuangan yang mudah, efisien dan inovatif, baik untuk perusahaan dan individu. Solusi

tersebut dapat berupa dompet elektronik, aplikasi pembayaran digital robo advisor dan platform peminjaman online. Fintech sudah mengubah cara dalam mengelola keuangan, yaitu sebagai alternatif lebih cepat, mudah dan murah, dibandingkan layanan tradisional seperti layanan di bank. Dengan fintech transaksi keuangan masyarakat dapat melakukan transaksi dengan nyaman, mudah dan cepat. Fintech juga memberikan layanan bagi Masyarakat yang sebelumnya tidak mendapatkan layanan keuangan tradisional Mappa Panglima Banding (2023). Sedangkan Framudena & Azmia (2021) mendeskripsikan bahwa fintech adalah istilah yang dapat digunakan untuk menyebut inovasi dalam sebuah bidang jasa keuangan. Inovasi ini dapat disebut inovasi financial yang sudah diberikan sentuhan teknologi modern. Dalam hal ini, dapat juga diartikan sebagai sekmen dalam dunia startup yang mampu membantu dalam memaksimalkan pengguna teknologi sebagai tujuan untuk mempertajam, mengubah serta dapat mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan seperti pembayaran hingga transfer dana, pinjaman dana, pengumpulan dana serta pengelolaan aset yang dapat ditingkatkan kecepatannya juga dapat dipersingkat dengan kecepatannya dalam memanfaatkan aplikasi keuangan teknologi. Jadi tidak heran fintech dapat secara cepat menjadi kebutuhan Masyarakat, khususnya bagi mereka yang bergerak dalam bidang teknologi dan keuangan. Fintech dapat juga didefinisikan sebagai inovasi teknologi dalam layanan keuangan (FSB, 2017). Fintech mencakup berbagai teknologi seperti algoritma, aplikasi mobile, big data, platform internet dan kecerdasan buatan. Fintech sudah membawa perubahan besar bagi industri keuangan dengan menyediakan layanan dengan lebih mudah digunakan, cepat dan lebih efisien (Yahya 2023).

2.2.4 Pengguna Financial Technology

Ismail, Samsinar dan Oktafiah (2024) menjelaskan bahwa pengguna financial teknologi adalah mereka yang melakukan usaha atau bisnis mulai dari level mikro, makro, menengah hingga Perusahaan besar. Hal ini merujuk kepada nilai kebermanfaatan bagi para pelaku usaha yang menjalankan bisnisnya, dan tidak dapat dipisahkan dari teknologi dan informasi yang berkaitan dengan financial technology. Pengguna fintech sangat beragam dan mencakup berbagai

pelaku usaha dan individu yang memanfaatkan berbagai layanan fintech untuk kebutuhan keuangan mereka. Berikut ini jenis pengguna fintech dan layanan yang digunakan:

1. Pelaku usaha mikro kecil dan menengah memanfaatkan fintech untuk mendapatkan modal usaha dengan proses yang cepat dan lebih mudah
2. Masyarakat umum menggunakan fintech sebagai pencatatan keuangan, pinjaman tanpa anggunan dan pembayaran secara digital. Fintech dapat lebih mudah diakses tanpa harus antri pergi ke bank dan dapat lebih mudah diakses melalui ponsel
3. Mahasiswa dan kelompok muda menggunakan fintech sebagai pinjaman online, pembayaran, serta infestai melalui aplikasi digital.
4. Pengguna crowd funding menggunakan fintech untuk mengumpulkan dana secara kolektif untuk berbagai proyek kreatif, kegiatan sosial atau bisnis starup.
5. Pengguna asuransi digital (*insurtech*) menggunakan fintech untuk klaim, pengelolaan poli secara mudah dan pembayaran premi.
6. Investor dan peminjam di layanan peer-to-peer lending (P2P lending), dapat mempertemukan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman secara digital.

Singkatnya, pengguna fintech adalah mereka dari berbagai lapisan individu dan pelaku usaha yang memanfaatkan beragam mamfaat layanan digital untuk mempermudah dalam akes dan pengelolaan keuangan.

2.2.5 Kesuksesan pengguna fintech bagi UKM

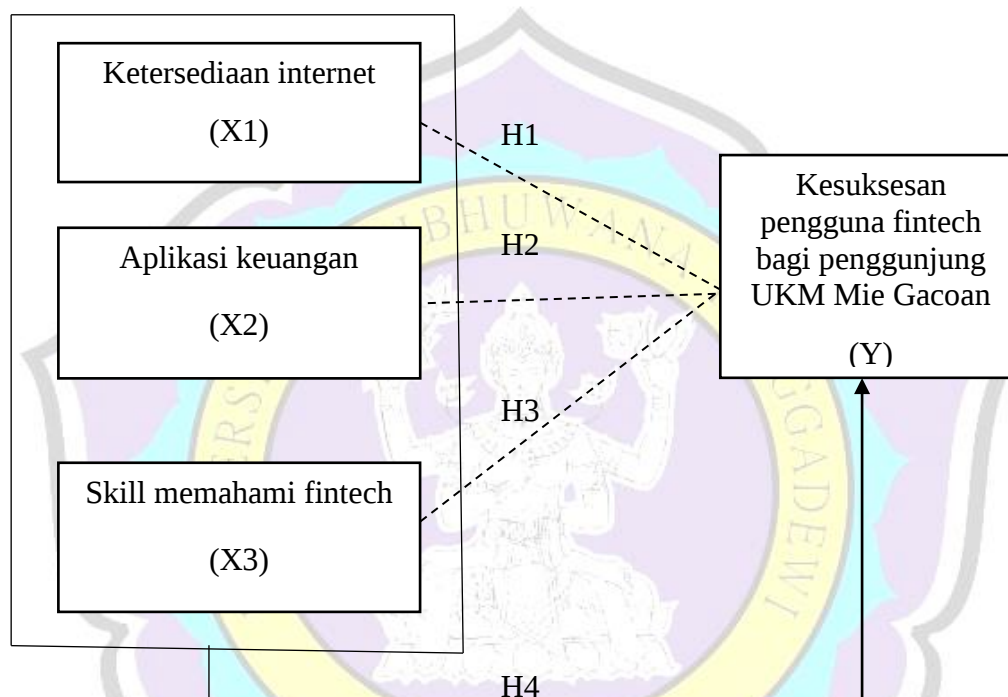
Efiloğlu Kurt (2019) mengatakan bahwa kesuksesan pengguna fintech merupakan kepuasan atau keyakinan dari setiap pengguna fintech. Sedangkan Ichwan dan Ghofur (2020) mengatakan bahwa ketika penggunaan merasa puas dalam menggunakan fintech maka pengguna tersebut akan menggunakannya berulang kali dalam pembayaran selanjutnya. Hal ini menyakinkan bahwa kesuksesan pengguna fintech akan terus menggunakan karena dapat mempermudah dalam melakukan transaksi pembayaran.

Jika pengguna tersebut menggunakan fintech secara berulang maka pengguna tersebut merasa puas atau disebut sukses terhadap adanya sistem fintech tersebut (Freeze et al 2010).

2.3 Kerangka Berpikir

Peneliti akan menguraikan kerangka berpikir yang tampak pada gambar 2.1. sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Keterangan :

Sumber : Data diolah 2025

Parsial : -----

Simultan : -----

1. Garis Parsial

Garis parsial merupakan garis yang menghubungkan antara satu variabel independent yaitu ketersediaan internet (X1), Keterhubungan dengan aplikasi keuangan (X2) Dan Skil memahami fintech (X3) dengan variabel dependen Kesuksesan pengguna fintech (Y). Garis parsial juga dapat menunjukkan pengaruh dari setiap variabel independent terhadap variabel dependen.

2. Garis simultan

Garis simultan merupakan garis yang menghubungkan hubungan antara seluruh variabel independen Ketersediaan Internet (X1), Keterhubungan Dengan Aplikasi Keuangan (X2), dan Skil Memahami Fintech (X3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen Kesuksesan Pengguna Fintech (Y).

Dari gambar 2.1 di atas dapat diketahui bahwa peneliti ingin, mengetahui pengaruh Ketersediaan internet (X1), Keterhubungan dengan aplikasi keuangan (X2) dan Skil memahami fintech (X3) berpengaruh terhadap kesuksesan fintech (Y) Bagi pengunjung UKM Mie Gacoan Tlogomas kota Malang.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris atau pusat perhatian dari masalah yang akan diteliti Hamandani (2017), penentuan hipotesis ini akan membantu dalam melakukan penelitian, hal ini dapat menentukan hipotesis penelitian secara tepat dan sesuai sehingga dapat terarah dengan hasil yang diinginkan akan lebih efektif dan efisien. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga ketersediaan internet berpengaruh positif terhadap kesuksesan pengguna fintech bagi pengunjung UKM Mie Gacoan Tlogomas Kota Malang

H2 : Diduga keterhubungan dengan aplikasi keuangan berpengaruh positif terhadap kesuksesan pengguna fintech bagi pengunjung UKM Mie Gacoan Tlogomas kota Malang.

H3 : Diduga skil memahami fintech berpengaruh positif terhadap kesuksesan pengguna fintech bagi pengunjung UKM Mie Gacoan Tlogomas kota Malang.

H4 : Diduga ketersediaan internet, keterhubungan dengan aplikasi keuangan dan skil memahami fintech berpengaruh secara bersamaan terhadap kesuksesan pengguna fintech bagi pengunjung UKM gacoan Tlogomas Kota Malang.